

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi masa depan, melalui pendidikan maka mental dan karakter dapat terbangun, hal tersebut seiring dengan pepatah dalam dunia olahraga, yaitu didalam tubuh yang kuat akan terdapat jiwa yang sehat pula. Filsafah tersebut menggambarkan bahwa dalam rangka peningkatan kualitas hidup baik secara batiniah dan kualitas kerja jasmaniah, pencapaian sehat bugar sangat dibutuhkan. Olahraga merupakan pilar penting karena jiwa *fairplay*, *sportivitas*, *team work* dan nasionalisme dapat dibangun melalui olahraga. Melalui aktivitas olahraga kita banyak mendapatkan hal-hal yang positif. Olahraga bukan sekedar kegiatan yang berorientasi kepada faktor fisik belaka olahraga juga dapat melatih sikap dan mental kita. Pendidikan adalah investasi masa depan melalui pendidikan maka mental dan karakter dapat terbangun, hal tersebut seiring dengan pepatah dalam dunia olahraga, yaitu didalam tubuh yang kuat akan terdapat jiwa yang sehat. Filsafah tersebut menggambarkan bahwa dalam rangka peningkatan kualitas hidup baik secara batiniah dan kualitas kerja jasmaniah pencapaian sehat bugar sangat dibutuhkan, dalam situasi tersebut olahraga merupakan media pendidikan yang seharusnya dan selayaknya menjadi pilar keselarasan serta keseimbangan hidup sehat dan harmonis.

Pada era globalisasi perkembangan zaman semakin hari semakin berkembang sangat pesat dimana banyak teknologi-teknologi yang masuk ke dalam negeri kita, sehingga sangat mempengaruhi sikap maupun karakter anak yang mengakibatkan menghambat pertumbuhan otak anak terganggu dalam hal pendidikan karakter anak khususnya, maka dari itu pendidikan karakter bagi anak usia dini dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan supaya dapat menjadi kebiasaan ketika kelak bertumbuh dewasa atau pada jenjang selanjutnya. Menurut pakar psikologi anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan sebab masa ini anak mengalami sebuah proses pertumbuhan yang luar biasa,

sehingga orang tua maupun pendidik akan jauh lebih mudah dalam mengarahkan nilai-nilai karakter kehidupan.

Mulyasa (2012 24-27) menyatakan bahwa pendidikan karakter bagi anak usia mempunyai makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran komitmen untuk menerapkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang anak yang sejak kecil dikenalkan dan ditanamkan pendidikan karakter diharapkan ketika dewasa karakter-karakter yang diperolehnya akan menjadi kebiasaan bagi dirinya, oleh karena itu peran aktif orang tua pendidik serta masyarakat untuk bersama-sama mengalahkannya nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap kesempatan khususnya kepada anak-anak usia dini, baik di dalam keluarga maupun masyarakat yang ada di lingkungannya.

Namun pendidikan anak tidak cuman dilakukan pada saat jam sekolah saja, karna sering kali ketika anak dididik di sekolah lebih cepat bosan atau lelah karena kondisi fisik anak tertekan terus dari pagi hingga bosan maka dari itu melihat kondisi anak seperti ini mulailah muncul para pendidik di suatu komunitas di luar sekolah yaitu lewat sekolah futsal di sebuah club futsal ID Gen FC di mana dunia anak adalah dunia bermain untuk itu setiap anak bermain futsal sekaligus anak juga bisa belajar bagaimana seorang anak bertumbuh dan berkembang menjadi orang yang mempunyai nilai-nilai karakter yang baik, di mana seorang anak lebih mematuhi perintah seorang *coach* dari pada orang tuanya sendiri, selain fisik bisa bertumbuh semakin baik begitu juga dengan karakter anak tersebut juga bertumbuh.

Selama pelatihan para *coach* selalu menekankan kepada anak-anak bahwa setiap anak harus datang dengan tepat waktu, selama pelatihan dibiasakan untuk tidak berkata kotor kepada siapapun waktu dilapangan melainkan *coach* menekankan bahwa setiap anak harus menggunakan mulutnya dengan belajar memberi pujian kepada teman maupun lawan, karna tanpa disadari hal kecil tersebut jika dilakukan dengan berulang-ulang maka kebiasaan yang baik ini akan terbawa di manapun anak tersebut ini berada, sehingga banyak para orang tua yang setuju anaknya mengikuti komunitas futsal yang baik.

Pengaruh Lingkungan Keluarga

Lingkungan yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak pada masa remaja tidak terbatas hanya pada kondisi di luar rumah saja, melainkan juga termasuk kondisi di rumah sang anak itu sendiri. Beberapa pengaruh lingkungan dalam perkembangan remaja yaitu antara lain:

1. Pola Asuh

Lingkungan yang pertama kali menanamkan pengaruhnya kepada anak adalah dari keluarganya sendiri, terutama orang tua. [Peran keluarga dalam perkembangan remaja](#) berasal dari pola asuh dalam keluarga. Pola asuh yang diterapkan pada anak akan memberi pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan karakternya kelak. Sikap orang tua yang tidak memberi pola asuh positif akan berdampak terhadap perkembangan anak ketika remaja, Contoh sikap mau menang sendiri, terlalu mengatur, tidak mau mendengarkan pendapat anak dan kemauan anak, akan membuat anak menjadi takut salah, tidak percaya diri, sehingga ia akan sulit bersosialisasi. Sebaliknya jika orang tua terlalu permisif, maka anak akan tumbuh tanpa empati dan pengertian terhadap orang lain, dan lain sebagainya.

2. Hubungan orang tua

Bentuk hubungan orang tua akan turut menjadi salah satu pengaruh lingkungan dalam perkembangan remaja. Kedua orang tua yang hubungannya harmonis dengan satu sama lain akan menciptakan iklim yang kondusif dalam pengasuhan anak. Sebaliknya jika orang tua selalu bertengkar, maka anak dapat tumbuh menjadi anak yang merasa tidak aman secara psikologis dan sulit mempercayai orang lain. Begitu juga dengan kondisi keluarga yang tidak lengkap akan mempengaruhi perkembangan anak.

3. Pendidikan keagamaan dari orang tua

Pemberian pendidikan agama pada anak ditujukan agar anak dapat berkembang menjadi orang yang dapat mengetahui dan menjauhi hal – hal yang tidak baik dan dilarang dalam agama, serta mengetahui dan melakukan hal yang diperintahkan oleh agamanya.

Norma agama menjadi salah satu pengaruh lingkungan dalam perkembangan remaja agar nilai – nilai kehidupan pun tidak bergeser sehingga anak dapat membentengi diri dari pengaruh buruk di lingkungannya.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup yang meliputi nilai-nilai karakter dalam penyampaian materi pengajaran seputar kehidupan sehari-hari.
2. Informasi yang disajikan yaitu sebuah materi futsal yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari untuk *coach* menyampaikan ke peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah lewat bermain futsal sangat berpengaruh kepada perubahan pembentukan karakter anak di club futsal ID Gen FC Sidoarjo?
2. Apakah hubungan antara coach dan anak sangat berpengaruh terhadap karakter anak di club futsal ID Gen FC Sidoarjo?
3. Apakah sudah berdampak pada setiap anak yang mengikuti pertandingan futsal di club futsal ID Gen FC Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dari sikap terhadap, keterlibatan pembentukan karakter anak di dalam suatu pertandingan futsal anak pada club ID Gen FC Sidoarjo
2. Untuk mengetahui pengaruh dari kemampuan karakter diri anak berpengaruh pada pertandingan futsal

E. Manfaat Penelitian

Program yang tertanam sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran, maka perilakunya berjalan selaras dengan hokum alam dari perilaku

tersebut. Membawa ketenangan dan kebahagiaan, sebaliknya apabila program tersebut tidak sesuai dengan prinsip-prinsip hukum, maka perilakunya membawa kerusakan dan menghasilkan penderitaan orang sekitar maupun dirinya sendiri dari hal diatas dapat dikaji bahwa pikiran harus mendapatkan perhatian serius

F. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Strategi

Strategi merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan komunitas futsal, yakni melalui kemampuan dan skill, serta hubungan yang efektif antara pelatih dan peserta.

2. ID Gen Futsal Club Sidoarjo

ID Gen Futsal Club Sidoarjo merupakan komunitas futsal penyelenggaranya memadukan konsep penanaman karakter di dalam suatu pelatihan futsal

3. Implikasi strategi terhadap keunggulan bersaing ID Gen FC

Implikasi strategi terhadap keunggulan ID Gen FC merupakan dampak yang timbul di masa depan sangat baik.

Dengan ini definisi istilah tersebut maka yang disebut “Pengaruh Keterlibatan Pembentukan Karakter Anak Di Dalam Suatu Pertandingan Futsal Anak Pada Club ID GEN FC Sidoarjo” adalah cara atau suatu langkah untuk menghasilkan kemampuan anak-anak di dalam fisik maupun di dalam karakter, sehingga dampak yang timbul di masa depan sangat baik.